

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari Piriang Di Ateh Kaco adalah salah satu tari tradisional yang ada di Nagari Bayur Maninjau Tanjung Raya Kabupaten Agam. Tari *piriang* ini masih tetap hidup dan berkembang di tengah masyarakat Nagari Bayur. Tari Piriang Di Ateh Kaco oleh anak-anak berfungsi sebagai tari hiburan di dalam masyarakat Nagari Bayur, yang mempunyai ciri khas dan keunikan tersendiri, dimana dalam pertunjukan tari piring ini terdapat penari usia dini. Tari Piriang Di Ateh Kaco ini biasanya ditampilkan pada acara *baralek*, *batagak pangulu*, dan penyambutan tamu.

Tari Piriang Di Ateh Kaco oleh anak-anak memiliki struktur pertunjukan, dimana tari ini memiliki unsur persiapan sebelum memulai pertunjukan. Pada pertunjukan tari piring ini dikendalikan oleh seorang pawang yang memberikan mantra kepada penari dan properti yang digunakan agar pertunjukan berjalan dengan lancar.

Tari Piriang Di Ateh Kaco sarat dengan unsur magis, yang mana dalam pertunjukan tari ini dikendalikan oleh pawang. Pawang mempunyai peranan penting selama pertunjukan berlangsung.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan kepada masyarakat Nagari Bayur dapat melestarikan dan mengembangkan tari tradisi ini, karena seiring perkembangan zaman semakin berkembangnya ilmu teknologi yang dapat menyebabkan pengaruh yang sangat besar terhadap keberlangsungan tari tradisi.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan jika adanya kekurangan dalam penulisan untuk membahas objek yang sama tetapi dengan judul yang berbeda .

Selain itu, agar dapat tetap mempertahankan tari Piriang Di Ateh Kaco ini dengan cara mengajarkan kepada anak, kemenakan serta generasi muda, untuk itu diharapkan dukungan dari pemerintah setempat turut membantu, mengembangkan, melestarikan tari Piriang Di Ateh Kaco yang ada di Nagari Bayur Maninjau.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. M Djelantik, 2001. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung : Masyarakat Pertunjukan Indonesia Bekerjasama Dengan Kubuku.
- A.A. Navis. 1986. *Alam Takambang Jadi Guru*. Jakarta: PT Pustaka Grafitipers.
- Abu Ahmadi. 1998. *Ilmu Sosial Dasar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Azril Azahari. 1998. *Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta : Universitas Trisakti.
- Ben Suharto. 1999. *Pertunjukan Tayub dan Ritus Kesuburan*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- C. A Van Peursen. 1988. *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Chairul Harun dalam Tesis Zulkifli. 1993. *"Randai sebagai Teater Rakyat Minangkabau Di Sumatera Barat : Dalam Dimensi Sosial Budaya"*.
- Claude Levi Strauss. 2009. *Antropologi Struktur*. Bantul : Kreasi wacana.
- Daryusti. 2001. *Kajian Tari dari berbagai Segi*. Bukittinggi : Pustaka Indonesia.
- _____. 2010. *Lingkar Local genius dan Pemikiran Seni Budaya*. Yogyakarta : Cipta.
- Edi Sedyawati. 1991. *Seni Dalam Masyarakat Indonesia*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Karel Karsten Himawan. 2013. *Pemikiran Magis*. Jakarta.
- Lexi J Maleong. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- O'ong Maryono. 2000. *Pencak Silat Menentang Waktu*. Yogyakarta: Galang Press.
- Sal Murgianto. 2006. *Kritik Pertunjukan Dan Pengalaman Keindahan*. Yogyakarta: Pasca Sarjana IKJ dan Komunikasi Sentrepita Yogyakarta.

_____. 2016. *Kritik Pertunjukan Dan Pengalaman Keindahan. Pascasarjana IKJ dan Komunikasi Senrepita* Yogyakarta.

Sri Rustiyanti. 2010. *Menyingkap Seni Pertunjukan Etnik Indonesia. Pengaruh, Revitalisasi, dan Hermeneutika Tari Minang*. Bandung. Sunan Ambu STSI Press Bandung.

Stefano Coronese.1986. *Kebudayaan Suku Mentawai*. Jakarta:PT.Gramedia Jaya.

Y.Sumandiyo Hadi. 2007. *Kajian Teks Dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

_____. 2012. *Koreografi Bentuk-Tekni-Isi*. Yogyakarta:Cipta Media.



